

**DAFTAR ISI
TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN**

Desa: BANGUJIWO
Kecamatan: KASIHAN
Kabupaten: KABUPATEN BANTUL
Provinsi: DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Bulan: 6
Tahun: 2019

Nama Pengisi: MUGI RAHARJO
Pekerjaan: Perangkat Desa
Jabatan: Kaur TU dan Umum
Kepala Desa / Lurah: WIJI HARINI, S.SOsMM

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGGISI PROFIL
DESA/KELURAHAN

Referensi 1 : DATA DASAR KELUARGA
Referensi 2: DATA DUKUH
Referensi 3: DATA RT
Referensi 4: DATA PAMONG DESA

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk		
Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	15130 orang	14693 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	14955 orang	14624 orang
Persentase perkembangan	1.17 %	0.47 %

B. Jumlah Keluarga			
Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	9339 KK	942 KK	10281 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	9216 KK	915 KK	10131 KK
Prosentase Perkembangan	1.33 %	2.95 %	

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran	
1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	15815 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	1485 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	1947 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	11785 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	475 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	23 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	21 orang

B. Kesejahteraan Keluarga	
1. Jumlah keluarga prasejahtera	1250 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	2135 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	1628 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	4127 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	392 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	9532 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO

A. SUBSEKTOR PERTANIAN							
Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Jagung	27.64	5.712	789398400	10000000	7500000	1000000	500000
Ubi jalar	10.27	12.41	573528150	20000000	100000000	5000000	5000000
Cabe	5.52	3.125	776250000	3000000	1500000	1000000	1000000

Bawang Merah	0	0	0	0	0	0	0
Tomat	0.55	0.271	7452500	200000	150000	0	0
Sawi	0	0	0	0	0	0	0
Kentang	9.42	8.52	642067200	5000000	7500000	5000000	2500000
Kubis	0	0	0	0	0	0	0
Mentimun	1.75	0.7125	9351562.5	500000	500000	500000	0
Kacang kedelai	5.5	2.5	206250000	10000000	7500000	1500000	1000000
Brocoli	0	0	0	0	0	0	0
Bayam	5.21	3.3141	189931071	5000000	4300000	1000000	1000000
Kangkung	5.49	3.245	213780600	7100000	3500000	1000000	500000
Kacang turis	0	0	0	0	0	0	0
Umbi-umbian lain	5.278	2.952	171387216	5500000	4750000	0	0
Selada	0	0	0	0	0	0	0
Wortel	0	0	0	0	0	0	0
Tumpang Sari	1.921	0.7512	14069788.2	450000	500000	0	0
Kacang tanah	7.257	9.55	1039565250	125000000	250000000	25000000	15000000
Jeruk nipis	0.712	0.452	6436480	500000	500000	0	0
Jamur	0	0	0	0	0	0	0
Padi ladang	0	0	0	0	0	0	0
Kemiri	0	0	0	0	0	0	0

B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN							
Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Kelapa	25.35	9.5	1806187500	50000000	25000000	500000	500000
Tebu	39.65	9.25	4034387500	125000000	95000000	25000000	37500000

C. SUBSEKTOR PETERNAKAN					
Jenis Produksi	Hasil Produksi	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Jumlah Ternak (Ekor)
Kulit	355 960	35500000	5000000	2500000	1255
Telur	1578 960	2030000000	755000000	250000000	2151

Daging	471 960	4815000000	1457000000	993200000	1712

D. SUBSEKTOR PERIKANAN						
Jenis Produksi	Hasil Produksi (Ton/Tahun)	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Total biaya antara yang dihabiskan (Rp)	Jenis usaha perikanan
Mas	0	0	0	0	0	0
Lele	1.45	21750000	8500000	4700000	2500000	25
Patin	0	0	0	0	0	0
Nila	0.45	11250000	2050000	1200000	750000	4
Gurame	0.25	7500000	2500000	1500000	500000	5

E. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN GALIAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 115.000.000,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 15.000.000,00
Jumlah total jenis bahan tambang dan galian yang ada	2 jenis
F. SUBSEKTOR KERAJINAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 975.000.000,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 280.000.000,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 75.000.000,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 55.000.000,00
Total jenis kerajinan rumah tangga	25 jenis
G. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN	
G.1. Subsektor Industri Pakaian	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 150.000.000,00

Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 27.000.000,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 11.000.000,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 9.000.000,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	5 jenis
G.2. Subsektor Industri Pangan	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 450.000.000,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 107.000.000,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 50.000.000,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 12.000.000,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	5 jenis
G.3. Industri Pengolahan Migas	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis
G.4. Industri Pengolahan Non Migas	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 135.000.000,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 24.000.000,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 15.000.000,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 6.000.000,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	5 jenis
H. SUBSEKTOR KEHUTANAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 295.000.000,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 50.000.000,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 25.000.000,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 27.500.000,00

I. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	
I.1. Subsektor Perdagangan Besar	
Total nilai transaksi	Rp. 1.875.000.000,00
Total nilai aset perdagangan yang ada	Rp. 500.000.000,00
Total jumlah jenis perdagangan besar	Rp. 3,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 150.000.000,00
Total biaya antara lainnya	Rp. 75.000.000,00
I.2. Subsektor Perdagangan Eceran	
Jumlah total jenis perdagangan eceran	15 jenis
Total nilai transaksi	Rp. 700.000.000,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 150.000.000,00
Total nilai aset perdagangan eceran	Rp. 400.000.000,00
I.3. Subsektor Hotel	
Jumlah total penginapan dan penyediaan akomodasi yang ada	3 jenis
Jumlah total pendapatan	Rp. 185.000.000,00
Jumlah total biaya pemeliharaan	Rp. 35.000.000,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 12.000.000,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 251.000.000,00
I.4. Subsektor Restoran	
Jumlah tempat penyediaan konsumsi	4 Unit
Biaya konsumsi yang dikeluarkan	Rp. 450.000.000,00
Biaya antara lainnya	Rp. 75.000.000,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 425.000.000,00
J. Sektor Bangunan/Konstruksi	
Jumlah bangunan yang ada tahun ini	9925 unit
Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan	Rp. 9.925.000.000,00

Total nilai bangunan yang ada	Rp. 970.850.000.000,00
Biaya antara lainnya	Rp. 955.000.000,00
K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
K.1. Subsektor Bank	
Jumlah transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah nilai transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank	
Jumlah lembaga keuangan bukan bank	3 Unit
Jumlah kegiatan jasa penunjang lembaga keuangan bukan bank	3 Jenis
Nilai transaksi lembaga keuangan bukan bank	Rp. 975.000.000,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 70.000.000,00
K.3. Subsektor Sewa Bangunan	
Jumlah usaha persewaan bangunan dan tanah	5 unit
Total nilai persewaan yang dicapai	Rp. 17.000.000,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 1.000.000,00
Biaya lainnya	Rp. 500.000,00
K.4. Subsektor Jasa Perusahaan	
Jumlah perusahaan jasa	5 Jenis
Nilai transaksi perusahaan jasa	Rp. 110.000.000,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 10.000.000,00
Biaya lainnya	Rp. 5.000.000,00
L. SEKTOR JASA-JASA	
L.1. Subsektor jasa pemerintahan umum	
Jumlah jenis jasa pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	15 unit
Nilai transaksi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	Rp. 0,00

Biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rp. 10.000.000,00
L.2. Subsektor jasa swasta	
Jumlah usaha jasa pelayanan sosial yang disediakan masyarakat	2 jenis
Nilai aset produksi jasa pelayanan sosial	Rp. 35.000.000,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 6.000.000,00
L.3. Subsektor Jasa hiburan dan rekreasi	
Jumlah jenis jasa hiburan dan rekreasi	1 jenis
Nilai transaksi usaha jasa hiburan dan rekreasi	Rp. 20.000.000,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 3.000.000,00
L.4. Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	2 jenis
Nilai aset jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 35.000.000,00
Nilai transaksi jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 17.000.000,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 2.000.000,00
M. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	
M.1. Subsektor Angkutan	
Jumlah jenis kegiatan pengangkutan orang dan barang dengan alat angkut kendaraan jalan raya, laut, rel, udara, dan sungai/danau/penyeberangan	5 Jenis
Jumlah total kendaraan angkutan	145 Unit
Nilai total transaksi pengangkutan	Rp 456.000.000,00
Nilai total biaya yang dikeluarkan	Rp 45.000.000,00
N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM	
N.1. Subsektor Listrik	
Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik	0 Jenis

Jumlah nilai produksi listrik	Rp 0,00
Jumlah total nilai transaksi	Rp 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
N.2. Subsektor Gas	
Jumlah kegiatan penyediaan gas	0 jenis
Nilai aset produksi gas	Rp 0,00
Nilai transaksi	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
N.3. Subsektor Air Minum	
Jumlah jenis kegiatan penyediaan dan penyaluran air minum	18 jenis
Nilai aset penyediaan air minum	Rp 750.000.000,00
Nilai produksi air minum	Rp 150.000.000,00
Nilai transaksi air minum	Rp 155.000.000,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 7.000,00

IV. PENDAPATAN PERKAPITA

A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha

A.1. Pertanian	
1. Jumlah rumah tangga	1048 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	2957 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	1255 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	4357 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 550.000,00
A.2. Perkebunan	
1. Jumlah rumah tangga	467 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	1421 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga

4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 400.000,00
A.3. Perikanan	
1. Jumlah rumah tangga	57 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	228 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 450.000,00
A.4. Kerajinan	
1. Jumlah rumah tangga	985 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	1852 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	1275 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	2254 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 600.000,00
A.5. Pertambangan	
1. Jumlah rumah tangga	10 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	33 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	3 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	9 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 500.000,00
A.6. Kehutanan	
1. Jumlah rumah tangga	39 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	181 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 400.000,00
A.7. Industri kecil, menengah dan besar	

1. Jumlah rumah tangga	253 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	491 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	1174 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	1662 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 550.000,00
A.8. Jasa dan perdagangan	
1. Jumlah rumah tangga	761 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	1512 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	837 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	1245 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 550.000,00

B. PENDAPATAN RILL KELUARGA	
Jumlah Kepala Keluarga	10281 KK
Jumlah Anggota Keluarga	29823 orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp 151.098.500.000,00
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp 9.996.500.000,00

V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR

1. Sektor Pertanian	
Petani	20 orang
Buruh Tani	1461 orang
Pemilik Usaha Tani	1048 orang
2. Sektor Perkebunan	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	3 orang
Buruh perkebunan	15 orang
Pemilik usaha Perkebunan	7 orang

3. Sektor Peternakan	
Peternakan Perorangan	38 orang
Buruh Usaha Peternakan	121 orang
Pemilik Usaha Peternakan	3435 orang
4. Sektor Perikanan	
Nelayan	15 orang
Buruh Usaha Perikanan	0 orang
Pemilik Usaha Perikanan	0 orang
5. Sektor Kehutanan	
Pengumpul Hasil Hutan	37 orang
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	75 orang
Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	13 orang
6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	
Penambang Galian C Perorangan	0 orang
Buruh Usaha Pertambangan	0 orang
Pemilik Usaha Pertambangan	11 orang
7. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
Montir	173 orang
Tukang batu	2571 orang
Tukang kayu	387 orang
Tukang sumur	3 orang
Tukang jahit	65 orang
Tukang kue	31 orang
Tukang anyaman	52 orang
Tukang rias	7 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	358 orang
8. Sektor Industri Menengah dan Besar	

Karyawan perusahaan swasta	2489 orang
Karyawan perusahaan pemerintah	185 orang
Pemilik perusahaan	13 orang
9. Sektor Perdagangan	
Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	47 orang
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	95 orang
Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	7 orang
10. Sektor Jasa	
Pemilik usaha informasi dan komunikasi	115 orang
Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	77 orang
Kontraktor	8 orang
Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	21 orang
Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	9 orang
Pegawai Negeri Sipil	591 orang
TNI	105 orang
Dokter swasta	7 orang
Bidan swasta	10 orang
Perawat swasta	9 orang
Dukun/paranormal/supranatural	5 orang
Dosen swasta	5 orang
Guru swasta	61 orang
Pensiunan TNI/POLRI	373 orang
Pensiunan PNS	317 orang
Pensiunan swasta	535 orang
Notaris	1 orang
Jasa Konsultansi Manajemen dan Teknis	2 orang
Seniman/artis	15 orang
Pembantu rumah tangga	69 orang
Sopir	55 orang
Buruh migran perempuan	793 orang
Buruh migran laki-laki	1785 orang

Jasa penyewaan peralatan pesta	9 orang

VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

A. ASET TANAH	
Tidak memiliki tanah	1449 orang
Memiliki tanah antara 0,1-0,2 ha	9582 orang
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	3885 orang
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	2981 orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	3661 orang
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha	2172 orang
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha	1887 orang
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha	1653 orang
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha	1472 orang
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha	535 orang
Memiliki tanah antara 1,0 – 5,0 ha	267 orang
memiliki tanah antara 5,0 – 10 ha	0 orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	0 orang
Jumlah total penduduk	29544 orang
B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM	
Memiliki ojek	75 orang- 75 unit
Memiliki becak	11 orang- 11 unit
Memiliki cidemo/andong/dokar	0 orang- 0 unit
Memiliki kapal motor	0 orang- 0 unit
Memiliki bus	0 orang- 0 unit
Memiliki mini bus	0 orang- 0 unit
Memiliki helikopter dan atau pesawat	0 orang- 0 unit
C. ASET SARANA PRODUKSI	
Memiliki penggilingan padi	10 orang

Memiliki traktor	32 orang
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	0 orang
Memiliki kapal penangkap ikan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	5 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	3 orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	13 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	7 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	57 orang
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	127 orang
D. ASET PERUMAHAN RUMAH MENURUT DINDING	
Tembok	7764 rumah
Kayu	181 rumah
Bambu	105 rumah
Tanah liat	0 rumah
Pelepah kelapa/lontar/gebang	0 rumah
Dedaunan	0 rumah
RUMAH MENURUT LANTAI	
Keramik	3457 rumah
Semen	3767 rumah
Kayu	7 rumah
Tanah	201 rumah
RUMAH MENURUT ATAP	
Genteng	6387 rumah
Seng	315 rumah
Asbes	351 rumah
Beton	25 rumah

Bambu	0 rumah
Daun lontar/gebang/enau	0 rumah
Daun ilalang	0 rumah
Daun Sagu	0 rumah

VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA

Jumlah keluarga memiliki perahu bermotor	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal barang	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal penumpang	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal pesiar	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki helikopter	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki pesawat terbang	0 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki hiasan emas/berlian	5858 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki buku surat berharga	59 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat tanah	8927 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri besar	0 Keluarga

VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT

A. Tingkat Pendidikan Penduduk	
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	298 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	1647 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	45 orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	3009 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	674 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	518 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	2015 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	6711 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	1912 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	748 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	5492 orang
Jumlah penduduk sedang D-1	613 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	759 orang

Jumlah penduduk sedang D-2	463 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	457 orang
Jumlah penduduk sedang D-3	345 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	718 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	445 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	435 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	38 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	47 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	15 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB A	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB B	15 orang
Jumlah penduduk tamat SLB B	11 orang
Jumlah penduduk sedang SLB C	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB C	0 orang
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	35 orang
B. Wajib belajar 9 tahun	
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	5033 orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	5030 orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	3 orang
C. Rasio Guru dan Murid	
1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	51 orang
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	465 orang
3. Jumlah guru SD dan sederajat	98 orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	2987 orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	30 orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	1684 orang
7. Jumlah guru SLTA/sederajat	10 orang
8. Jumlah siswa SLTA/sederajat	1435 orang
9. Jumlah siswa SLB	26 orang
10. Jumlah guru SLB	7 orang

D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	
Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	0 unit
Jumlah perpustakaan keliling	0 unit
Jumlah sanggar belajar	5 unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	1 kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	1 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	13 orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	1 kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	15 orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	1 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	12 orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	0 unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	0 orang

IX. KESEHATAN MASYARAKAT

A. Kualitas Ibu Hamil	
Jumlah ibu hamil	161 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	43 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	67 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	21 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	19 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	12 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	0 orang
Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	62 orang
Jumlah ibu nifas	62 orang
Jumlah kematian ibu nifas	0 orang
Jumlah ibu nifas hidup	62 orang

B. Kualitas Bayi	
Jumlah keguguran kandungan	0 orang
Jumlah bayi lahir	54 orang
Jumlah bayi lahir mati	0 orang
Jumlah bayi lahir hidup	54 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	0 orang
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	0 orang
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	0 orang
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	0 orang
C. Kualitas Persalinan	
Tempat Persalinan	
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	0 unit
Tempat persalinan Rumah Bersalin	0 unit
Tempat persalinan Puskesmas	1 unit
Tempat persalinan Polindes	0 unit
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	3 unit
Tempat persalinan rumah praktek bidan	3 unit
Tempat praktek dokter	8 unit
Rumah dukun	0 unit
Rumah sendiri	0 unit
Pertolongan Persalinan	
Jumlah Persalinan ditolong Dokter	15 tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	32 tindakan
Jumlah persalinan ditolong perawat	25 tindakan
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	0 tindakan
D. Cakupan Imunisasi	
Jumlah Bayi usia 2 bulan	305 orang
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	304 orang

Jumlah bayi usia 3 bulan	172 orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	172 orang
Jumlah bayi usia 4 bulan	325 orang
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	325 orang
Jumlah bayi 9 bulan	157 orang
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	157 orang
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	243 orang
E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB	
Pasangan Usia Subur	
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	1.579 orang
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	5.497 orang
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	0 orang
Jumlah pasangan usia subur	6.827 pasangan
Keluarga Berencana	
Jumlah akseptor KB	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	826 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	691 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	1.247 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	793 orang
Jumlah pengguna metode vasektomi	21 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	0 orang
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	397 orang
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx	674 orang
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	2.178 orang
F. Wabah Penyakit	
Muntaber	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian

Demam berdarah	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	5 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Kolera	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Polio	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Cikungunya	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Flu burung	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Busung lapar	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Kelaparan	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Ispa	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian

G. Angka Harapan Hidup	
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	75,75 Tahun
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	75,50 Tahun
Angka Harapan Hidup Provinsi	74,20 Tahun
Angka harapan Hidup Nasional	71,00 Tahun
H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih	
1. Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	5.377 Keluarga
2. Jumlah keluarga pelanggan PAM	3.929 Keluarga
3. Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	0 Keluarga
4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	25 Keluarga
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	0 Keluarga
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	25 Keluarga
7. Jumlah keluarga menggunakan air sungai	15 Keluarga
8. Jumlah keluarga menggunakan embung	0 Keluarga
9. Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	787 Keluarga
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	0 Keluarga
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	0 Keluarga
Total jumlah keluarga	0 Keluarga
I. Perilaku hidup bersih dan sehat	
Kebiasaan buang air besar	
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	6.172 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	302 Keluarga
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	0 Keluarga
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	25 Keluarga
Pola makan	
Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali	Tidak
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	Ada

Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	Ada
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	Tidak
Kebiasaan berobat bila sakit	
Dukun Terlatih	Sedikit
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Banyak
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Sedikit
Paranormal	Sedikit
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Sedikit
Tidak diobati	Tidak ada
J. Status Gizi Balita	
Jumlah Balita	1.690 orang
Jumlah Balita bergizi buruk	0 orang
Jumlah Balita bergizi baik	1.687 orang
Jumlah Balita bergizi kurang	3 orang
Jumlah Balita bergizi lebih	0 orang

K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini		
Jenis penyakit	Jumlah penderita	Di rawat di
Jantung	4 orang	Rumah sakit
Lever	0 orang	Rumah sakit
Paru-paru	2 orang	Rumah sakit
Kanker	2 orang	Rumah sakit
Stroke	3 orang	Rumah sakit
Diabetes Melitus	5 orang	Rumah sakit
Ginjal	3 orang	Rumah sakit
Malaria	0 orang	Rumah sakit
Lepra/Kusta	0 orang	Rumah sakit
HIV/AIDS	0 orang	Rumah sakit
Gila/stress	1 orang	Rumah
TBC	0 orang	Rumah sakit

Asma	0 orang	Rumah sakit
------	---------	-------------

L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat	
Jumlah MCK Umum	3 unit
Jumlah Posyandu	46 unit
Jumlah kader Posyandu aktif	46 orang
Jumlah pembina Posyandu	5 orang
Jumlah Dasawisma	146 Dasawisma
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif	10 orang
Jumlah kader bina keluarga balita aktif	5 orang
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif	1 orang
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi
Buku administrasi Posyandu lainnya	5 jenis
Jumlah kegiatan Posyandu	5 jenis
Jumlah kader kesehatan lainnya	21 orang
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	2 jenis
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	2 jenis
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	2 jenis
Lainnya	5 jenis

X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

A. Konflik SARA	
Kasus konflik pada tahun ini	0 kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga	0 kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/RW	0 kasus
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	0 kasus
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain	0 kasus
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 kasus

Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp 0,00
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 kasus
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	Rp 0,00
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 buah
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 rumah
Jumlah korban luka akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah korban meninggal akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah janda akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah anak yatim akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
B. Perkelahian	
Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	0 kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
C. Pencurian	
Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah	
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk	0 kasus

setempat	
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan	
Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	0 orang
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini	0 orang
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan	0 orang
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	0 orang
F. Pemakaian Miras dan Narkoba	
Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	0 buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras	0 orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras	1 kasus
Jumlah pengedar Narkoba	0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	0 orang
Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
G. Prostitusi	
Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	0 orang
Lokalisasi prostitusi	Tidak Ada
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll)	0 buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	0 kasus
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	0 kali
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi	0 kali
H. Pembunuhan	
Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	0 orang
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus

Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus bunuh diri	0 kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum	0 kasus
I. Penculikan	
Jumlah kasus penculikan	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
J. Kejahatan seksual	
Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	0 kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks	0 unit
K. Masalah Kesejahteraan Sosial	
Jumlah gelandangan	0 orang
Jumlah pengemis jalanan	0 orang
Jumlah anak jalanan dan terlantar	0 orang
Jumlah manusia lanjut usia terlantar	0 orang
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	8 orang
Jumlah orang cacat fisik	37 orang
Jumlah orang kelainan kulit	0 orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	0 orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	9 unit
Jumlah panti jompo	1 unit
Jumlah panti asuhan anak	0 unit
Jumlah rumah singgah anak jalanan	0 unit
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota	0 orang
Jumlah penghuni bantaran sungai	55 orang
Jumlah penghuni pinggiran rel kereta api	0 orang

Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	0 orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir, terlantar dan primitif	0 orang
Jumlah anak yatim usia 0–18 tahun	35 orang
Jumlah anak piatu 0 - 18 tahun	31 orang
Jumlah anak yatim piatu 0–18 tahun	13 orang
Jumlah janda	904 orang
Jumlah duda	525 orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	7 orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/ sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/ sederajat	9 orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/ sederajat	137 orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	721 orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	828 orang
Jumlah penduduk eks NAPI	5 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	35 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	6798 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekeringan	4685 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	0 orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	4054 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	3226 orang
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh	48 orang
Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk	145 orang
Jumlah warga pendatang dan atau pekerja musiman	27 orang
L. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	
Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak	0 kasus

Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya	0 kasus
M. Teror dan Intimidasi	
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam desa dan kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar desa atau kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus selebaran gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman untuk menimbulkan ketakutan penduduk	0 kasus
Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada masyarakat	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat baik secara adat maupun hukum formal	0 kasus
N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta	
Organisasi Siskamling	Ada
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat	Ada
Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamling/Pos Ronda	1464 RT
Jumlah anggota Hansip dan Linmas	76 orang
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda	Ada
Buku anggota Hansip dan Linmas	5 jenis
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta	0 unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kades/Lurah	2 kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan	1 Pos

XI. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT

A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara	
Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	3 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	3 kegiatan
Jenis-jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	3 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	3 kegiatan
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	3 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	3 kegiatan
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suaka/lari ke luar negeri	0 kasus

Jumlah warga yang melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	0 orang
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	0 orang
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan di perbatasan negara dengan warga/aparat dari desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	0 kasus
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan	0 kasus
Jumlah masalah ketenagakerjaan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar negara	2 kasus
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini	0 kasus
Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan antar provinsi.	0 kasus
Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya	0 kasus
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan/petani/peternak/ pekebun/perambah hutan asal desa/kelurahan di perairan dan daratan wilayah negara lain	0 kasus
B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi	
Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah Wajib Pajak	17912 orang
Target PBB	Rp 1.484.885.533,00
Realisasi PBB	43,00 %
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB	0 tindakan
Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0 orang
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0,00 %
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan	0 jenis

Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi pungutan resmi di desa/kelurahan	0,00 %
Jumlah kasus pungutan liar	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	0 kasus
C. Partisipasi Politik	
1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum	
Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih	20126 orang
Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu	18150 orang
Jumlah perempuan dari penduduk desa/kelurahan ini yang aktif di partai politik	5 orang
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/Kelurahan ini	5 partai
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/kelurahan ini	1 partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan	15 orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu	5 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	18270 pemilih
2. Pemilihan Kepala Daerah	
Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	0 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu	0 pemilih
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubernur yang lalu	0 pemilih
3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan	
Penentuan Jabatan Kepala Desa	Dipilih masyarakat secara langsung
Penentuan Sekretaris Desa	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Bupati/Walikota
Penentuan Perangkat Desa termasuk Kepala Dusun	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta dilaporkan ke Camat
Masa jabatan Kepala Desa	6 tahun
Penentuan Jabatan Lurah dan Perangkat Kelurahan termasuk Kepala Lingkungan	Ditunjuk dan diangkat oleh Bupati/Walikota

	secara langsung
4. Pemilihan BPD	
Jumlah anggota BPD	9 orang
Penentuan anggota BPD	Dipilih oleh perwakilan masyarakat desa secara musyawarah dan mufakat
Pimpinan BPD	Dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung
Pemilikan kantor/ruang kerja BPD	Ada
Anggaran untuk BPD	Ada
Produk keputusan BPD tahun ini	1. Peraturan Desa 5 buah
	2. Permintaan keterangan dari Kepala Desa 15 kali
	3. Rancangan Peraturan Desa. 5 buah
	4. Menyalurkan aspirasi masyarakat 5 kali
	5. Menyatakan pendapat kepada Kepala Desa 10 kali
	6. Menyampaikan usul dan pendapat kepada Kepala Desa 5 kali
	7. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan APB Desa 2 kali
5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	
Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	Ada
Dasar hukum keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD	Keputusan Kepala Desa
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMD/K, LPM, Karang Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	5 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan/LKK	Keputusan Lurah
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan	5 unit organisasi
Pemilihan pengurus LKD/LKK	Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala

	Desa/Lurah
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKD/LKK lainnya	Ditunjuk dan diangkat oleh Ketua LKD/LKK
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD/LKK	Aktif
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD/LKK	5 kegiatan
Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	Aktif
Jumlah kegiatan lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	5 kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKD/LKK	Ada
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, PM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, kelompok tani dan organisasi lainnya	Ada
Kantor dan ruangan kerja untuk LKD/LKK	Ada
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKD/LKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD	Memadai
Realisasi program kerja organisasi anggota LKD/LKK	90,00 %
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota LKD/LKK termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Seksi, Urusan, dan terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD/LKK	Ada dan terisi
Kegiatan administrasi dan Ketatausahaan LKD/LKK	Berfungsi

C. PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN

1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan/ Musrenbangdes/ kelurahan	
Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa/Kelurahan yang dilakukan pada tahun ini, termasuk di tingkat dusun dan lingkungan	12 kali
Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan	98,00 %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan	100,00 %
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan	30,00 %
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan	100,00 %
Penggunaan Profil Desa/Kelurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangunan desa dan Forum Musrenbang Partisipatif	Ya
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan Musrenbang di desa dan Kelurahan	Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang partisipatif	Ya
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	96,00 %

Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan dan dimuat dalam RAPB-Desa	90,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	90,00 %
Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes/kel	15 kegiatan
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)	Ada
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)	Ada
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa/kelurahan	Ada
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang tidak direalisasikan dalam APB-Desa, APB-Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi	11 . kegiatan
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan hasil Musrenbang	5 . kegiatan
2. Peranserta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan	
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Musrenbang	1.954,00 %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota	247,00 %
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang sudah ada sesuai ketentuan dalam APB-Desa	45 kegiatan
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB-Daerah	2 kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat Musrenbang	95,00 %
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	85,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan	85,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat	85,00 %
Penyelenggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	Ada
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya.	Ada
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingkat desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan	5 Jenis
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan	5 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah Kabupaten/Kota	10 kegiatan

Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi	5 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN	5 kegiatan
3. Semangat Kegotongroyongan Penduduk	
Jumlah kelompok arisan	146 buah
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	10 orang
Ada tidaknya dana sehat	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/kuliah/kursus	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial/prasarana dan sarana	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengerjaan sawah dan kebun	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketentraman dan keamanan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa/Kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan/saluran air/irigasi	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan lainnya	Ada
4. Adat Istiadat	
Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif
Adat istiadat dalam upacara kematian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Aktif
Adat istiadat dalam tanah pertanian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/pantai	Tidak
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Aktif
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit dan bencana alam	Aktif
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	Aktif
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinanbagi keluarga tidak mampu/fakir miskin/terlantar	Aktif

5. Sikap Dan Mental Masyarakat	
Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalanan	0 jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar	0 jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	0
Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	0
Semakin berkembang praktek jalan pintas dalam mencari uang secara gampang walau tidak halal	0
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga	2 jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga	0 jenis
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan yang dipecah kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya.	0 kasus
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Diberhentikan dengan hormat karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dari yang ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	0
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat desa/kelurahan	1
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas pelayanan kepada masyarakat	0
Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiatifi masyarakat sendiri	1
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	0
Etos Kerja Penduduk	
Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas	1
Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi	0
Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	0
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	0
Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain	0
Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain	0
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	1
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya	0
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	1
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan	0

Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	1
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu	1
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah	0
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan	0
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan	2
Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	0
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi masyarakat	0
XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
1. LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN	
	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	6 Jenis
2. PKK	
	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	10 Jenis
3. RUKUN TETANGGA	
	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	10 Jenis
4. KARANG TARUNA	
	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak

Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	10 Jenis
5. KELOMPOK TANI/NELAYAN	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	1 Jenis
6. BADAN USAHA MILIK DESA	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	1 Jenis
7. ORGANISASI KEAGAMAAN	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	5 Jenis
8. ORGANISASI BAPAK	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	5 Jenis
9. PWI	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	5 Jenis
10. PANTI	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	1 Jenis

Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	
Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan	
Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	

XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN

A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan	
Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp 6.924.768.639,00
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp 482.613.600,00
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 1.600.000.000,00
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 0,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 1.910.441.000,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 118.400.000,00
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 0,00
Alokasi Dana Desa	Rp 2.278.598.000,00
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp 0,00
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidakmengikat	Rp 534.716.039,00
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp 5.842.159.589,00
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp 1.082.609.050,00
B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah	
Penyampaian laporan keterangan pertanggung jawaban Kepala Desa kepada BPD	1
Jumlah informasi yang disampaikan kepala desa dan lurah tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan lurah kepada masyarakat	10 jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	1
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa dan lurah kepada Bupati/Walikota	1
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala desa dan lurah kepada masyarakat	5 jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang	2 kasus

disampaikan kepada kepala desa/lurah	
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah	2 kasus
C. Prasarana Dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
Gedung Kantor	Ada - Baik
Jumlah ruang kerja	8 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Ada
1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	5 buah
Jumlah meja	25 buah
Jumlah kursi	35 buah
Jumlah almari arsip	20 buah
Komputer	11 unit
Mesin fax	0 unit
Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa	1 unit
1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Kependudukan	Ada dan Terisi
Buku Data Inventaris	Ada dan Terisi
Buku Data Aparat	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah Kas Desa	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah	Ada dan Terisi
Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	Ada dan Terisi
Buku Agenda Ekspedisi	Ada dan Terisi

Buku Profil Desa dan Kelurahan	Ada dan Terisi
Buku Data Induk Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Mutasi Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan	Ada dan Terisi
Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Penduduk Sementara	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Penerimaan	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Kas Umum	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Penerimaan	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Data Lembaga Kemasyarakatan	Ada dan Terisi
2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD	
Gedung Kantor	1
Jumlah ruang kerja	1 Ruang
Balai BPD	0 - 1
Listrik	1
Air bersih	2
Telepon	1
2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	0 buah
Jumlah meja	4 buah
Jumlah kursi	15 buah
Jumlah almari arsip	1 buah
Komputer	1 unit
Mesin fax	0 unit
2.B. Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi kegiatan BPD	1
Buku Buku Administrasi Keanggotaan	5
Buku kegiatan BPD	1

Buku himpunan peraturan desa	1
Buku Lainnya	1
3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	1
Alat tulis kantor	1
Barang inventaris	1 Jenis
Buku administrasi	1 Jenis
Jenis kegiatan	10 Jenis
Jumlah pengurus	10 Orang
Jumlah ruang kerja	1 Ruang
D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN	
1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	Ada
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan kelurahan	Ada
Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD	Ada
Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing	Ada
Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	5 kegiatan
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	5 kegiatan
Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	5 kegiatan
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN	5 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	10 kali
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kali
2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	

Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan	1
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	1
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	1
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala provinsi	5 kegiatan
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	5 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan	5 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	5 jenis
Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana desa dan kelurahan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	5 jenis
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi tepat guna yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	5 jenis
Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	5 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	5 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 jenis
3. Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pelimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	3 jenis
Penetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa	5 jenis
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa	5 jenis
Pedoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada kepala desa dan lurah.	5 jenis
Pedoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta pengembangan lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	5 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	5 jenis
Penetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	5 jenis
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	5 jenis
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala kabupaten/kota	5 jenis
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	5 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten/kota untuk desa dan kelurahan	5 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD kabupaten/kota di desa dan kelurahan	5 jenis
Fasilitasi penetapan pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah, Perangkat	5 jenis

Desa/Kelurahan dan BPD	
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	5 jenis
Pedoman pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan	5 jenis
Program dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/kelurahan berprestasi pascaperlombaan desa dan kelurahan	5 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	5 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kasus
Mengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan usaha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	0 kasus
4. Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan	
Jumlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	5 kali
Jumlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	5 kali
Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	5 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	5 kali
Fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang- undangan	5 kali
Fasilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	5 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang, fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan lembaga kemasyarakatan	5 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	5 kali
Fasilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	5 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan.	5 kali
Fasilitasi kerjasama antar desa/kelurahan dan kerjasama desa/kelurahan dengan pihak ketiga	5 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	5 kali
Jumlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	5 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi kerjasama antar lembaga kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan dengan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan serta dengan pihak ketiga sebagai mitra percepatan keberdayaan masyarakat	5 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi anggotanya	5 kali
Jumlah kegiatan koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.	5 kali

ABUPATEN BANTUL, 30 Juni 2019
BANGUJIWO
Kecamatan KASIHAN
Kabupaten KABUPATEN BANTUL

WIJI HARINI, S.SOsMM
Kepala Desa

Tembusan :
1. Camat KASIHAN
2. Bupati KABUPATEN BANTUL
3. Arsip